

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hipertensi merupakan gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas nilai normal yaitu melebihi 140/90 mmHg. Tekanan darah 140/90 mmHg didasarkan pada dua fase dalam setiap denyut jantung yaitu fase sistolik 140 menunjukkan fase darah yang sedang dipompa oleh jantung dan fase diastolik 90 menunjukkan fase darah yang kembali ke jantung (Triyanto, 2020).

Hipertensi dapat terjadi bukan karena hal tunggal tetapi ada juga beberapa faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya hipertensi diantaranya ialah resiko yang tidak dapat diubah (mayor) dan faktor resiko yang dapat diubah (minor). Faktor resiko yang tidak dapat diubah (mayor) yaitu seperti riwayat keturunan, jenis kelamin dan usia. Faktor resiko yang dapat diubah (minor) yaitu obesitas, olahraga, merokok, konsumsi garam, minum alkohol, stress, pola makan (Suhadak,2010).

Menurut WHO pada tahun 2018 menyatakan bahwa penderita hipertensi sekitar 972 juta orang. Diperkirakan setiap tahun di dunia ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. WHO juga menyatakan bahwa 333 juta dari 972 juta pengidap hipertensi berada di Negara maju dan 639 berada di Negara berkembang baik wanita maupun pria salah satunya Indonesia.

Riskesdas tahun 2018 menyatakan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia  $\geq 18$  tahun sebesar 34,1% sedangkan data tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), dan umur 55-64 tahun (55,2%). Sedangkan Data dari dinas kesehatan provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018, tercatat 50.162 orang menderita hipertensi dan dialami oleh kalangan usia diatas 55 tahun dengan jumlah 22.618, usia 18-44 tahun dengan jumlah 14.984 dan usia 45-55 tahun dengan jumlah 12.560. Berdasarkan data dari rumah sakit Herna Medan tahun 2017-2018 bervariasi. Pada tahun 2017 penderita hipertensi sebesar 36 orang dari 6.519 pasien rawat inap. Pada tahun 2018 sebesar 98 orang dari 5.381

pasien rawat inap. Hal ini menunjukkan bahwa masih tingginya angka kejadian hipertensi dari tahun ke tahun.

Adanya faktor terjadinya hipertensi antara lain adalah faktor riwayat keturunan, usia, jenis kelamin, obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi garam, minum alkohol, stress. Hipertensi diturunkan atau bersifat genetik. Individu dengan riwayat keluarga hipertensi mempunyai resiko dua kali lebih besar untuk menderita hipertensi dari pada orang yang tidak mempunyai keluarga dengan riwayat hipertensi. Obesitas dapat meningkatkan kejadian hipertensi. Hal ini disebabkan lemak dapat menimbulkan sumbatan pada pembuluh darah sehingga dapat meningkatkan tekanan darah. Bertambahnya usia mengakibatkan tekanan darah meningkat. Hal ini disebabkan oleh perubahan struktur pembuluh darah seperti penyempitan lumen, serta dinding pembuluh darah menjadi kaku dan elastisitasnya berkurang sehingga meningkatkan tekanan darah (Palesa, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Elvira dan Anggraini (2019), di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukit Tinggi untuk faktor usia diperoleh hasil bahwa dari 100 responden terdapat kurang dari separuh penderita hipertensi berusia antara 31-55 tahun yaitu sebanyak 46 responden (46%). Untuk faktor merokok diperoleh hasil bahwa dari 100 responden terdapat lebih dari separuh responden penderita hipertensi yang tidak merokok yaitu sebanyak 51 responden (51%). Untuk faktor stress diperoleh hasil bahwa dari 100 responden terdapat lebih dari separuh responden penderita hipertensi yang mengalami stress yaitu 51 responden (51%).

Penelitian oleh Darmansyah dan Hamsuddin (2017), di desa Kamaraang desa keang diperoleh hasil untuk faktor usia bahwa dari 62 responden terdapat penderita hipertensi berusia rata-rata sebanyak 30 responden (48,4%). Untuk faktor merokok diperoleh hasil bahwa dari 62 responden terdapat penderita hipertensi yang tidak merokok yaitu sebanyak 42 responden (67,7%). Untuk faktor jenis kelamin diperoleh hasil bahwa dari 62 responden terdapat penderita hipertensi berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 32 responden (51,6%).

Penelitian oleh Sundari dan Bangsawan (2015), di desa Karang Anyar diperoleh hasil untuk faktor usia bahwa dari 155 responden terdapat penderita hipertensi berusia 40 tahun sebanyak 83 responden (53,5%). Untuk faktor merokok diperoleh hasil bahwa dari 155 responden terdapat penderita hipertensi yang tidak merokok yaitu sebanyak 94 responden (60,6%). Untuk faktor jenis

kelamin diperoleh hasil bahwa dari 155 responden terdapat penderita hipertensi berjenis kelamin perempuan yaitu 94 responden (60,6%).

Penelitian oleh Maulidina Fatharani dkk, (2018), di Puskesmas Jati Luhur diperoleh hasil untuk faktor usia bahwa dari 102 responden terdapat penderita hipertensi berusia  $\geq 40$  tahun sebanyak 69 responden (67,6%). Untuk faktor merokok diperoleh hasil bahwa dari 102 responden terdapat penderita hipertensi yang tidak merokok yaitu sebanyak 50 responden (50,0%). Untuk faktor jenis kelamin diperoleh hasil bahwa dari 102 responden terdapat penderita hipertensi berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 67 responden (57,7%).

Penelitian oleh Situmorang Paskah (2015), di rumah sakit umum Sari Mutiara Medan diperoleh hasil untuk faktor merokok bahwa dari 71 responden terdapat penderita hipertensi yang tidak merokok sebanyak 21 responden (29,6%). Untuk faktor pola makan diperoleh hasil dari 71 responden terdapat penderita hipertensi yang pola makan buruk yaitu sebanyak 39 responden (54,9%). Untuk faktor keturunan diperoleh hasil dari 71 responden terdapat penderita hipertensi yang memiliki faktor keturunan sebanyak 48 responden (67,6%).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan didapat jumlah penderita hipertensi yang menjalani pengobatan pada periode Januari-Desember tahun 2020 sebanyak 230 penderita dan periode Januari-Desember tahun 2021 sebanyak 338 penderita. Hasil survey awal yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan, di ruangan penyakit dalam, satu hari kurang lebih 5-8 orang pasien hipertensi. Berdasarkan hasil survey dengan 5 orang pasien yang mengalami hipertensi satu orang mengatakan karena adanya faktor riwayat keturunan, dua orang diantaranya disebabkan oleh faktor usia, dan dua orang lainnya karena faktor merokok.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan Tahun 2022."

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi melalui penelitian langsung di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui berapa persen pasien terkena hipertensi berdasarkan faktor riwayat keturunan.
2. Untuk mengetahui berapa persen pasien terkena hipertensi berdasarkan faktor usia.
3. Untuk mengetahui berapa persen pasien terkena hipertensi berdasarkan faktor jenis kelamin.
4. Untuk mengetahui berapa persen pasien terkena hipertensi berdasarkan faktor obesitas.
5. Untuk mengetahui berapa persen pasien terkena hipertensi berdasarkan faktor merokok.
6. Untuk mengetahui berapa persen pasien terkena hipertensi berdasarkan faktor konsumsi garam.
7. Untuk mengetahui berapa persen pasien terkena hipertensi berdasarkan faktor konsumsi alkohol.
8. Untuk mengetahui berapa persen pasien terkena hipertensi berdasarkan faktor stress.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Sebagai penambah wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi

### **1.4.2. Bagi Institusi**

Sebagai salah satu sarana untuk memperkaya pembaca dan memberikan data dasar yang dapat digunakan penelitian selanjutnya terkait dengan Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Sebagai ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan masyarakat mengenai gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi.